

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MP3EI
(MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN
PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA)**

**FOKUS/KORIDOR
TEKSTIL/KORIDOR EKONOMI JAWA**



**Judul
PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK KREATIF MELALUI
PENCIPTAAN MOTIF BATIK BERBASIS SENI BUDAYA
LOKAL DAN LINGKUNGAN ALAM**

Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun

**Ketua Peneliti : Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. (NIDN. 0008116906)
Anggota 1 : Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn. (NIDN. 0003017105)
Anggota 2 : Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. (NIDN. 0022047304)**

**Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta
No: DIPA - 02304.2.506315/2014, tgl 5 Desember 2013
Sesuai Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian MP3EI
ISI Yogyakarta Tahun anggaran 2014.
Nomor: 2173/K.14.11.1/PL/2014 tgl 7 Mei 2014**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
NOVEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pengembangan Industri Batik Kreatif Melalui Penciptaan Motif Batik Berbasis Seni Budaya Lokal dan Lingkungan Alam

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Drs. TIMBUL RAHARJO M.Hum.
NIDN : 0008116906
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Penciptaan Dan Pengkajian Seni
Nomor HP : 08179566165
Surel (e-mail) : timbulksg@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : TOYIBAH KUSUMAWATI S.Sn.,M.Sn.
NIDN : 0003017105
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : SURYO TRI WIDODO S.Sn., M.Hum.
NIDN : 0022047304
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Batik Setaras Alam ; Canting Mas Batik
Alamat : Krapyak Kulon Rt 07/197 Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta;
Jalan Manyar no. 12 Kerten Laweyan Solo Jawa Tengah

Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 150.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 551.322.000,00

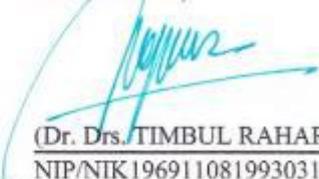
Mengetahui
Dekan FSR ISI Yogyakarta



(Dr. Suastawi M Des)
NIP/NIK 195908021988032002

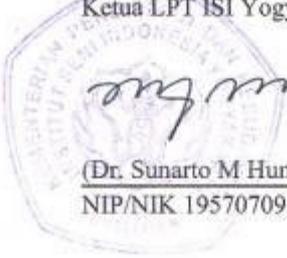
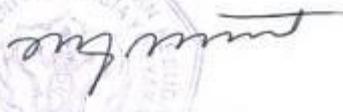


Yogyakarta, 3 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,



(Dr. Drs. TIMBUL RAHARJO M.Hum.)
NIP/NIK 196911081993031001

Menyetujui,
Ketua LPT ISI Yogyakarta



(Dr. Sunarto M Hum.)
NIP/NIK 195707091985031004

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tahun ketiga, dari penelitian yang direncanakan selama tiga tahun berturut-turut. Penelitian tahun pertama telah berhasil menciptakan motif batik yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam. Penelitian tahun kedua telah berhasil menciptakan prototipe produk batik dan artikel di jurnal Ilmiah. Penelitian tahun ketiga ini kegiatannya meliputi: sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan kepada para pelaku industri batik di wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya; pameran hasil penelitian; menyusun buku referensi; dan membuat artikel ilmiah.

Sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan kepada para pelaku industri batik di wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya telah dilaksanakan. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan persiapan, yang diantaranya meliputi persiapan tempat, persiapan alat dan bahan yang akan digunakan pada waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan, surat menyurat, dan lain-lain. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dan berlangsung selama tiga hari, dengan agenda acara diantaranya meliputi: 1. Presentasi (tentang hasil penelitian, seni budaya dan lingkungan alam yang digunakan sebagai dasar penciptaan batik, batik kreatif dan pemasarannya, serta pengetahuan tentang batik secara umum dan batik dengan pewarnaan alami); 2. Praktek membuat desain batik; 3. Praktek membuat batik dengan pewarnaan alami; 4. Diskusi.

Pameran hasil penelitian telah dilaksanakan di Galeri Inspira Yogyakarta. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan persiapan, yang diantaranya meliputi persiapan tempat; surat menyurat; pembuatan spanduk, pamflet, dan brosur; konfirmasi konsumsi, dan lain-lain. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan pameran berlangsung selama lima hari.

Selain itu, kegiatan lain yang telah dilaksanakan dalam penelitian tahun ketiga ini adalah pembuatan buku dan artikel ilmiah yang sudah diajukan pada jurnal internasional.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan penelitian tahun ketiga ini dengan mudah. Selain itu, dalam pelaksanaan penelitian ini, selalu mendapatkan bantuan dan dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak, untuk itulah kami sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Rektor ISI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi kerja penelitian.
4. Dekan Fakultas Seni Rupa, dan Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Bp. Sugeng Wardoyo, S Sn., M Sn., Bp. Arifin, S Sn., Bp Tono, Bp Sumadi, Tri Wulandari, Rika Mawarni, dan teman-temannya yang telah membantu pelaksanaan kegiatan penelitian MP3EI tahun ketiga ini.
6. Para pengrajin dari Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, yang telah mendukung dan aktif mengikuti kegiatan penelitian MP3EI tahun ketiga ini.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat selesai. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan industri.

Yogyakarta, 3 November 2014

Ketua Peneliti

Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR ..	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Urgensi Penelitian	8
C. Luaran	9
D. Indikator Capaian	9
E. Road Map	10
F. Bagan Alir Penelitian	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	18
A. Tujuan.....	18
B. Manfaat	18
BAB IV. METODE PENELITIAN	20
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Sosialisasi Hasil Penelitian dan Pelatihan.....	22
B. Pameran.....	49
C. Pembuatan Buku.....	60
D. Pembuatan Artikel Ilmiah	60
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70
A. Instrumen Penelitian.....	70
B. Personalia Tenaga Peneliti	72
C. Draft Artikel Ilmiah.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.	Spanduk kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan.... . 23
Gambar 2.	Sertifikat kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan .. 24
Gambar 3.	Undangan kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan... 25
Gambar 4.	Registrasi/pendaftaran peserta 30
Gambar 5.	Acara presentasi oleh para peneliti..... 32
Gambar 6.	Foto bersama tim peneliti dan para peserta sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan..... 32
Gambar 7.	Praktek membuat desain motif batik..... 34
Gambar 8.	Proses pemolaan..... 38
Gambar 9.	Proses mencanting..... 39
Gambar 10.	Proses pewarnaan 40
Gambar 11.	Proses penjemuran kain batik setelah diwarna..... 41
Gambar 12.	Proses fiksasi 42
Gambar 13.	Proses pelorodan 43
Gambar 14.	Proses penjemuran kain batik setelah dilorod 44
Gambar 15.	Acara diskusi..... 45
Gambar 16.	Contoh produk batik yang dihasilkan oleh para peserta kegiatan sosialisasi hasil penelitian dan pelatihan..... 48
Gambar 17.	Spanduk pameran MP3EI dan Stranas 50
Gambar 18.	Pamflet pameran..... 50
Gambar 19.	Undangan pembukaan pameran 51
Gambar 20.	Brosur pameran 52
Gambar 21.	Galeri Inspira, di Jl Bantul km 6,5 Yogyakarta..... 53
Gambar 22.	Mendisplai produk batik di galeri Inspira 54
Gambar 23.	Suasana pembukaan pameran..... 56
Gambar 24.	Suasana pameran 59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu jenis industri di pulau Jawa adalah industri batik. Industri ini sudah lama dikenal dan masih berkembang sampai sekarang. Daerah industri perbatikan di pulau Jawa yang terkenal diantaranya adalah Yogyakarta dan Solo. Di kedua daerah ini, masyarakatnya cukup banyak yang menjadi pengrajin/pengusaha industri batik. Namun dalam perkembangannya, tidak semua pengrajin industri batik dapat berkembang dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya keterbatasan kemampuan para pelaku industri batik untuk mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik. Sementara itu semakin lama masyarakat konsumen semakin kritis dalam memilih produk batik yang akan dibelinya. Sehingga hal ini menuntut para pelaku industri batik untuk selalu mengikuti perkembangan tuntutan masyarakat konsumen tersebut.

Dengan adanya kondisi yang demikian diperlukan adanya upaya untuk membantu masyarakat industri batik. Langkah strategis agar industri batik tetap berkembang, dan produk batik tetap diminati pasar serta dapat bersaing di era global, salah satu caranya adalah dengan melakukan upaya-upaya kreatif, terutama dalam hal pengembangan desain/motif batik, yaitu dengan menciptakan motif batik kreasi baru yang unik, kreatif dan inovatif dengan berdasarkan seni budaya lokal dan lingkungan alam.

Di daerah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, banyak terdapat peninggalan seni budaya, diantaranya Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Sewu serta wayang dan keris, yang merupakan peninggalan seni budaya para leluhur yang mempunyai nilai sangat tinggi dan memiliki struktur, bentuk, serta hiasan yang menarik. Selain itu daerah ini juga mempunyai lingkungan alam yang cukup menarik dan indah. Seni budaya dan lingkungan alam tersebut berpotensi luar biasa untuk dapat di jadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik kreasi baru. Dengan

sumber inspirasi ini diharapkan akan menghasilkan motif batik yang unik, kreatif dan inovatif yang nantinya bisa menjadi produk unggulan yang dapat diterima oleh masyarakat konsumen.

B. Urgensi Penelitian

Keutamaan dari penelitian yang diusulkan ini adalah ini:

1. Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Sewu, serta keris dan wayang merupakan hasil seni budaya yang mempunyai nilai yang luhur dan patut dilestarikan keberadaannya. Dalam penelitian ini, candi, keris dan wayang dijadikan sebagai sumber inspirasi penciptaan motif batik. Hal ini penting dilakukan dalam upaya ikut serta melestarikan dan mengangkat seni budaya lokal untuk dapat lebih dikenal, sekaligus untuk menjunjung tinggi nilai luhur budaya bangsa Indonesia. Selain seni budaya, dalam penelitian ini juga mengangkat lingkungan alam sebagai sumber inspirasi, hal ini dilakukan sebagai upaya ikut serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar.
2. Dalam penelitian ini akan diadakan kegiatan pameran hasil penelitian dalam rangka untuk mengenalkan sekaligus sebagai ajang untuk mempromosikan produk hasil penelitian kepada masyarakat umum.
3. Diakhir penelitian akan diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang akan melibatkan pelaku industri batik dari wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, terutama yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik. Selain itu juga akan melibatkan instansi terkait seperti Disperindagkop, Dekranas dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya untuk mengenalkan dan mentransformasikan hasil penelitian kepada para pelaku industri batik.
4. Dalam penelitian ini akan memanfaatkan sumber daya alam yaitu dengan memanfaatkan tanaman sebagai zat warna alam untuk mewarnai produk batik yang akan dihasilkan. Di Indonesia banyak terdapat jenis-jenis tanaman yang berpotensi sebagai zat warna alam, dan jenis tanaman ini

sebagian besar dapat dibudidayakan. Sehingga jika nanti budaya penggunaan zat warna alam ini dilakukan, maka akan memberi manfaat bagi pihak lain yang membudidayakan tanaman tersebut. Selain itu penggunaan zat warna alam ini lebih aman dari pada zat warna sintesis, baik bagi pelaku industri maupun bagi lingkungan alam sekitar, sehingga dengan demikian akan menumbuhkan industri yang ramah lingkungan, dan hal ini sesuai dengan program pemerintah yang mengedepankan konsep industri yang berwawasan lingkungan.

5. Penelitian ini diusulkan oleh tim yang merupakan tenaga pengajar di jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semua tim peneliti mempunyai keahlian dibidang Kriya yang erat sekali hubungannya dengan topik penelitian yang diusulkan ini. Sehingga dengan demikian diharapkan penelitian dapat mencapai tujuan dan target luaran yang sudah direncanakan, tanpa banyak mengalami kendala.

C. Luaran

1. Tahun Pertama
Menghasilkan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam.
2. Tahun Kedua
 - a. Prototipe berupa produk batik berdasarkan motif batik yang telah diciptakan pada tahun pertama.
 - b. Artikel di jurnal ilmiah.
3. Tahun Ketiga
 - a. Buku referensi
 - b. Artikel di jurnal ilmiah

D. Indikator Capaian

1. Tahun Pertama
 - a. Berhasil mengidentifikasi seni budaya yang dijadikan inspirasi yang meliputi: Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Sewu,

- serta wayang dan keris gaya Solo dari segi struktur, bentuk, dan gaya seninya. Serta berhasil mengidentifikasi lingkungan alam.
- b. Berhasil menciptakan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam.
2. Tahun Kedua
 - a. Berhasil menciptakan prototipe, berupa produk batik berdasarkan motif batik yang telah diwujudkan pada tahun pertama.
 - b. Berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.
 3. Tahun Ketiga
 - a. Berhasil menyelenggarakan pameran hasil penelitian.
 - b. Berhasil menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan bagi para pengrajin batik dari wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya.
 - c. Menghasilkan buku referensi.
 - d. Berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

E. Road Map

Pada tahun 2010 sampai tahun 2011, tim peneliti pernah melakukan Penelitian Strategis Nasional dengan judul Penciptaan Motif Batik Kreasi Baru Khas Yogyakarta Berbasis Seni Budaya Lokal. Dalam penelitian ini seni budaya lokal yang meliputi Candi Prambanan, Candi Kalasan dan Candi Ratu Boko, serta wayang dan keris gaya Yogyakarta dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik kreasi baru khas Yogyakarta. Penelitian ini telah menghasilkan desain/motif batik, prototipe berupa produk batik kreasi baru khas Yogyakarta, artikel di majalah ilmiah, buku referensi dan HKI. Hasil penelitian yang berupa prototipe produk batik telah dipamerkan dan di sosialisasikan kepada para pengrajin batik di wilayah DIY dan pada instansi terkait.

Untuk penelitian ini, seni budaya yang diangkat sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik meliputi Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Sewu, serta keris dan wayang gaya Solo. Selain itu untuk

menambah keberagaman dan keindahan motif yang akan diciptakan, penelitian ini juga akan mengangkat lingkungan alam daerah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, sebagai sumber inspirasi. Hasil dari penelitian yang diusulkan ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya, walaupun ada satu sumber ide yang sama yaitu candi Prambanan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga tahun berturut-turut, yang kegiatannya dirancang sebagai berikut :

1. Pengumpulan data mengenai candi, wayang dan keris melalui studi pustaka, observasi dan wawancara. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai dasar penciptaan desain/motif batik.
2. Pembuatan motif batik, kegiatannya meliputi :
 - a. Pembuatan sketsa alternatif
 - b. Pemilihan sketsa
 - c. Pembuatan desain/motif batik
 - d. Evaluasi desain/ motif batik
3. Perwujudan produk batik berdasarkan desain yang telah dibuat. Dilanjutkan dengan evaluasi terhadap produk yang sudah diwujudkan
4. Pameran hasil penelitian
5. Sosialisasi hasil penelitian kepada para pengrajin batik di wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, serta kepada instansi terkait seperti : Disperindagkop, Dekranas dan lain-lain.
6. Pelatihan pembuatan desain dan produk batik pada para pengrajin batik di wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya

Setelah kegiatan penelitian ini selesai, motif yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan tetap dimanfaatkan, bahkan dijadikan acuan atau dikembangkan oleh para pengrajin industri batik. Hasil Penelitian yang berupa motif batik ini, juga akan diberikan/diserahkan kepada Pemerintah Daerah atau instansi terkait, agar ditindak lanjuti atau difasilitasi untuk mendapatkan HKI atas nama Pemerintah Daerah atau pengrajin batik, dengan harapan nanti pengrajin akan lebih leluasa dalam memanfaatkan atau mengembangkan motif batik hasil penelitian ini.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, diharapkan pula agar instansi pemerintah atau instansi terkait ikut serta mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada para pengrajin yang belum ikut dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh tim peneliti. Selain itu, tim peneliti juga akan berusaha untuk menindaklanjuti penelitian ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat program dari LPM ISI Yogyakarta.



F. Bagan Alir Penelitian

